

**REPRESENTASI *IJIME* PADA SISWA SD HINGGA SMA DALAM
3 FILM JEPANG**



Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sastra (S.S)

Oleh

Muhammad Rizki Atarian

192006516105

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA DAN BAHASA

UNIVERSITAS NASIONAL

2023

**REPRESENTATIONS OF *IJIME* IN ELEMENTARY TO HIGH SCHOOL
STUDENTS IN 3 JAPANESE FILM**



Thesis

Submitted as one of the requirements to obtain the degree of

Bachelor of Literature (S.S)

Authorised by

Muhammad Rizki Atarian

192006516105

JAPANESE LITERATURE STUDY PROGRAMME

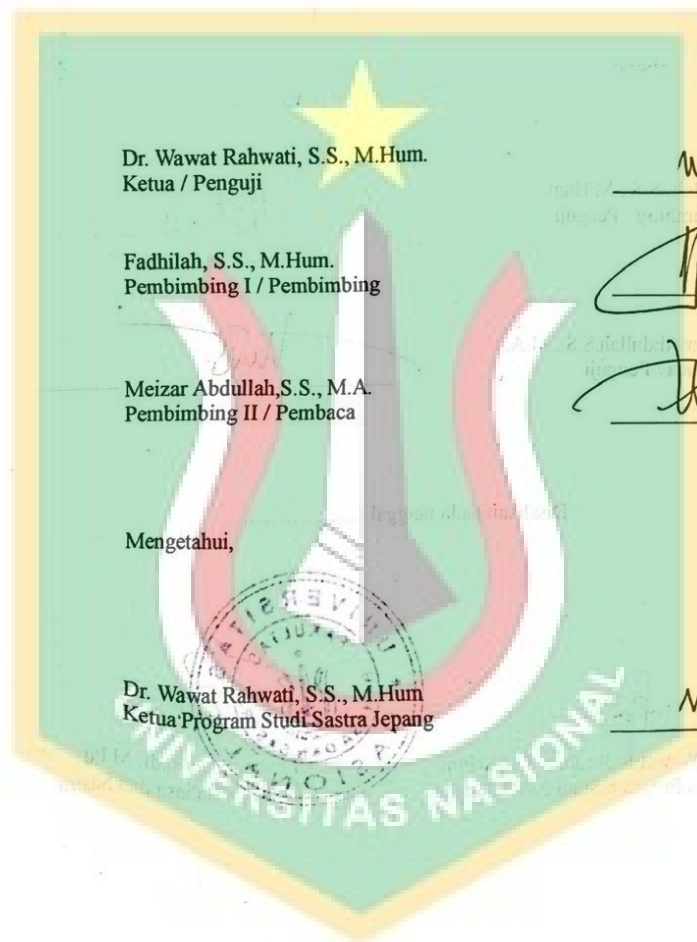
FACULTY OF LITERATURE AND LANGUAGES

NATIONAL UNIVERSITY

2023

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 23 Agustus 2023 untuk diujikan.



Wawat Rahwati

Fadhilah

Meizar Abdullah

Wawat Rahwati

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 23 Agustus 2023



Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum.
Ketua / Penguji

Fadhilah, S.S., M.Hum.
Pembimbing / Penguji

Meizar Abdullah, S.S., M.A.
Pembaca / Penguji

Disahkan pada tanggal

Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum.
Ketua Program Studi Sastra Jepang

Dr. Somadi Sosrohadi, M.Pd
Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Muhammad Rizki Atarian

Nomor Induk Mahasiswa : 192006516105

Program Studi/Jurusan : Sastra Jepang

Tempat & Tanggal Lahir : Tangerang, 09 Juni 2000

Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto RT001/RW003, Sudimara Barat,
Ciledug, Tangerang, Banten.

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“REPRESENTASI *IJIME* PADA SISWA SD HINGGA SMA DALAM 3 FILM JEPANG” adalah asli (bukan jiplakan) dan belum pernah digarap oleh penulis atau peneliti lain. Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 15 September 2023
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Rizki Atarian

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah.SWT atas segala rahmat dan serta karunia-Nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan pada peneliti sehingga mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi dengan judul "Representasi Fenomena Budaya Ijime Pada Siswa Tingkat Menengah Dalam 3 Film Jepang" disusun untuk memperoleh gelar sarjana sastra Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional.

Peneliti menganggap bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang mampu peneliti persembahkan. Akan tetapi, peneliti menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan di dalamnya masih terdapat kekurangan. Oleh karenanya, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat peneliti harapkan. Akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Jakarta, 15 September 2023

Muhammad Rizki Atarian

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa tanpa adanya dorongan serta bantuan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini akan sulit terwujud. Oleh sebab itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Ucu Fadhilah, M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan memberikan saran dan masukan terbaik demi kelancaran skripsi peneliti. Terima kasih atas waktu, kritik dan saran serta kesabaran untuk membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Meizar Abdullah, S.S., M.A selaku dosen pembaca skripsi yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam memberikan masukan dan saran terbaiknya untuk kelancaran penulisan skripsi yang telah dibuat oleh peneliti. Atas waktu, kritik, saran dan kesabarannya dalam membantu peneliti, peneliti ucapkan banyak terima kasih.
3. Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum. selaku dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Sastra Jepang yang selalu membantu peneliti dari awal hingga akhir perkuliahan. Terima kasih atas waktu serta masukan-masukan yang

diberikan sehingga peneliti dapat aktif dalam berkegiatan selama masa perkuliahan .

4. Ucapan terima kasih yang tulus juga peneliti sampaikan untuk seluruh Dosen Pengajar di Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional karena tanpa lelah memberikan ilmu serta pengetahuan yang bermanfaat selama mengikuti studi.

5. Kepada Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra, Bapak Dr. Somadi Sosro Hadi dan Ibu Dr. Fairuz, M.Hum Universitas Nasional peneliti ucapkan terima kasih.

6. Keluarga terlebih kepada Kedua orang tua, Almarhum Bapak Asmawi dan Ibunda Helmiwati saya ucapkan terima kasih atas segala perjuangan dan pengorbanan yang telah kalian berikan untuk merawat, menjaga, mendidik, membimbing, menyayangi serta mendoakan peneliti sehingga peneliti mampu meraih Gelar sarjana yang peneliti persembahkan kepada kalian. Untuk adik peneliti Zaskia Nabila Putri dan kakak sepupu Julinda Pratiwi, peneliti ucapkan terima kasih karena selalu mendorong peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini

7. Kepada sahabat-sahabat satu perjuangan dengan peneliti yakni, Taufikurohman Maulana dan Indah Astutiningtyas, serta SUBARASHII gang, peneliti ucapkan banyak-banyak rasa terima kasih karena selalu memberikan motivasi serta dorongan untuk bersaing satu sama lain agar mendapatkan hasil yang maksimal selama perkuliahan berlangsung.

8. Teruntuk sahabat-sahabat sedari masa sekolah, Khynant Fadil Muhammad, Nindia Salsabila, Mainanda Rahma, Bunga Nurosalina, Aditya Syalabi Umar, Dina Amina, Tamara Adinda, M.Reza Fahlefi, Karina Utari, Desviera Zulfa, Talitha Isna, Dori Heza Morales, peneliti ucapkan terima kasih karena selalu memberikan motivasi dan semangat serta menjadi alarm pengingat untuk menghirup udara diluar sehingga terhindar dari burnt out. Berkat kalian sebagai sandaran bagi peneliti, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik
9. Teruntuk group Susu peneliti ucapkan terima kasih atas dukungan, motivasinya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang, Universitas Nasional angkatan 2019, untuk segala kerjasama dan bantuannya.
11. Dan untuk semua yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu. Pastinya tak henti-henti peneliti sampaikan semoga amal baik seluruh pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah.SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Jakarta, 15 September 2023

Muhammad Rizki Atarian

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kerangka Teori.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Metode Penelitian.....	11
1.7 Sistematika Penyajian	12
BAB 2 LANDASAN TEORI	14
2.1. Kebudayaan	14
2.2. Kebudayaan Material dan Non-Material.....	15
2.3 Representasi	16
2.3.1. Tinjauan Mengenai Representasi	16
2.3.2. Representasi.....	17
2.4 Film	21
2.4.1 Pengertian Film	21
2.5 Konsep Shuudan Shugi (集團主義).....	22
2.5.1. Shuudan Shikou (集團思考)	24
2.5.2 Shuudan Seikatsu (集團生活)	25
2.5.3 Shuudan Ishiki (集團意識)	26
2.6 <i>Ijime</i> Sebagai Perilaku Budaya Jepang	29
2.7 Bentuk-Bentuk <i>Ijime</i>	31
2.7.1 <i>Ijime</i> Fisik.....	31
2.7.2 <i>Ijime</i> Verbal.....	32
2.7.3 <i>Ijime</i> Seksual	32
2.7.4 <i>Ijime</i> Sosial.....	32

2.7.5 <i>Ijime</i> Kepercayaan.....	32
2.7.6 <i>Ijime</i> Rasial.....	33
2.7.7 <i>Ijime</i> Elektronik.....	33
2.8 Faktor Penyebab <i>Ijime</i> Terjadi Di Masyarakat Jepang	33
2.8.1 Faktor Budaya	33
2.8.2 Faktor Keluarga.....	37
BAB 3 ANALISIS DAN PEMBAHASAN	42
3.1 Perundungan Pada Film Confessions (2010)	42
3.1.1 <i>Ijime</i> Secara Verbal	42
3.1.2 <i>Ijime</i> Secara Non-Verbal.....	45
3.2 Perundungan Pada Film Koe no Katachi (2016).....	54
3.2.1 <i>Ijime</i> Secara Verbal	54
3.2.2 <i>Ijime</i> Secara Non-Verbal.....	60
3.3 Perundungan Pada Film Switched (2018).....	65
3.3.1 <i>Ijime</i> Secara Verbal	65
3.3.2 <i>Ijime</i> Secara Non-Verbal.....	71
3.4 Representasi Perundungan pada Ketiga Film.....	75
BAB 4 KESIMPULAN	83
DAFTAR PUSTAKA	85
BIODATA PENULIS.....	86

ABSTRAK

Tindak perundungan (*ijime*) di Jepang kian marak terjadi. Atas kejadian tersebut sering kali perundungan diangkat ke dalam layar lebar sehingga tervisualisasikan secara nyata mengenai aksi perundungan tersebut. Aksi perundungan di Jepang umumnya terjadi pada siswa tingkat SD hingga SMA. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana tindak perundungan digambarkan dalam film Jepang yang berjudul *Confessions* (2010), *Koe no Katachi* (2016), *Switched* (2018). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mengacu pada teori Representasi Stuart Hall (1997) yang memanfaatkan teknik dokumentasi dan teknik catat. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa perundungan non-verbal terjadi sebanyak 21 kali dan perundungan verbal terjadi sebanyak 15 kali. Perundungan verbal dalam ke tiga film terjadi secara lisan dan tulisan. Perundungan secara lisan terjadi dengan mengejek dan menghina dan secara tulisan terjadi dengan memberikan ancaman. Sementara pada perundungan non-verbal (fisik) terjadi dengan merampas paksa barang milik korban, mendorong paksa korban, menghindari kontak dengan korban. Seluruh aksi perundungan tersebut dilakukan oleh para pelaku karena mereka merasa terhibur setelah dapat merundung orang lain yang memiliki sesuatu yang menonjol sehingga dianggap berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Hal tersebut merupakan representasi masyarakat Jepang yang menganut susunan masyarakat yang mengutamakan kebersamaan ketimbang individualisme (*Shuudan Shugi*) dan sejalan dengan peribahasa Jepang yang berbunyi *deru kugi wa utareru* dengan arti paku yang menonjol harus dipalu.

Kata Kunci : Budaya *Ijime*, Representasi, *Shuudan Shugi*, Film Jepang.



ABSTRACT

Bullying (ijime) in Japan is becoming increasingly common. Bullying is often brought to the big screen in order to visualize the act of bullying. Bullying in Japan generally occurs among elementary to high school students. Based on this, this study aims to reveal how bullying is depicted in Japanese films entitled Confessions (2010), Koe no Katachi (2016), and Switched (2018). This research uses a descriptive qualitative method that refers to Stuart Hall's Representation Theory (1997), which utilizes documentation and note-taking techniques. Based on the analysis, it was found that non-verbal bullying occurred 21 times and verbal bullying occurred 10 times. Verbal bullying in the three movies occurred verbally and in writing. Verbal bullying occurs by mocking and insulting. In writing it occurs by giving threats. Meanwhile, non-verbal (physical) bullying occurs by forcibly taking the victim's belongings, pushing the victim, or avoiding contact with the victim. All of these acts of bullying are carried out by the perpetrators because they feel entertained after being able to bully others who have something that stands out so that they are considered different from society in general. This is a representation of Japanese society, which adheres to a social structure that prioritizes togetherness over individualism (Shuudan Shugi) and is in line with the Japanese proverb that reads deru kugi wa utareru, which means that nails that stand out must be hammered.

Keywords: Ijime Culture, Representation, Shuudan Shugi, Japanese Film

